



Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Agus Triawan^{1*}, Muhammad Bakri², Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{1*}agustiawan380@gmail.com

²muhammad.bakri@serambimekkah.ac.id

³susantidjakfar@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh berjumlah 370 populasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 192 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana diperoleh nilai konstanta sebesar 4,225 dan nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 48% serta nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 22,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan antara variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai F_{hitung} (118,839) lebih besar dari F_{tabel} (3,319). Kemudian secara parsial yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai t_{hitung} (12,338) lebih besar dari t_{tabel} (1,649). Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai t_{hitung} (5,129) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,649).

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga; Kewirausahaan; Minat Berwirausaha*



PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumber daya yang besar, mulai dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Dilihat dari potensi sumber daya yang dimiliki, peluang wirausaha seperti UMKM di Indonesia sangatlah besar dimulai dengan produksi-produk sederhana, desain, kuliner, berbisnis dalam bidang pertanian, peternakan, kerajinan tangan, pakaian, aksesoris, dan lainnya. UMKM pada krisis ekonomi Tahun 1998 yang lalu, menjadi salah satu penyelamat ekonomi nasional. Oleh karena itu, keberadaannya sangat berarti bagi ekonomi nasional. Di samping itu, keberadaan UMKM dapat mendorong terciptanya ekonomi kreatif dengan berbagai model usahanya (Hanum, 2023). Namun jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat kecil sebab kebanyakan masyarakat Indonesia lebih memilih mencari lapangan pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Hal ini yang mendasari jumlah pengangguran di Indonesia masih banyak, sebab perusahaan-perusahaan yang ada tidak dapat menampung seluruh calon tenaga kerja, sehingga sekarang ini semakin sulit dalam mencari pekerjaan (Butar, 2023).

Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang, jangan hanya berfikir untuk menjadi pegawai setelah lulus dari kuliah, apalagi Pegawai Negeri Sipil, menjadi wirausaha perlu dipikirkan sebagai pilihan. Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya bukanlah suatu kesalahan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga perguruan tinggi. Selain itu, pemerintah diharapkan berupaya melalui kebijakan pendidikan dalam rangka merubah paradigma agar mahasiswa lebih siap berwirausaha dan lulusan tidak hanya menitik beratkan menjadi pegawai. Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan nilai ekonomi yang tinggi dan merinci rencana bisnis yang matang serta realistis, merupakan salah satu faktor kunci yang bisa dimiliki oleh generasi muda dalam mencapai kesuksesan dalam dunia usaha. Rencana bisnis ini mencakup strategi alokasi sumber daya, penekanan pada faktor-faktor kunci, serta penanganan permasalahan dan peluang yang teridentifikasi. Perencanaan bisnis ini serupa dengan peta dan kompas yang memberikan arah dalam mengelola bisnis yang dapat dilakukan oleh para generasi muda sekarang ini (Amri, 2023).

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Noviantoro, G., dan Rahmawati, D. (2018) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mana di lingkungan inilah seseorang mendapatkan pendidikan pertama dalam bertumbuh kembang menjadi dewasa. Syaifuddin (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seseorang melakukan aktivitas pertamanya. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan di lingkungan keluarga. Selain itu pengaruh positif dari keluarga sangatlah diperlukan ketika seseorang memiliki suatu keinginan atau cita-cita dalam memilih pekerjaan dan juga ketika seseorang tersebut sedang berproses untuk mencapai tujuan seperti keinginan menjadi wirausaha



atau sedang menjalankan usaha yang sudah mulai berjalan. Hal inilah menjadikan lingkungan keluarga menjadi penting dalam menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha seseorang.

Lingkungan keluarga cenderung memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari dalam hal ini adalah karir dalam berwirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung, maka seseorang akan semakin tinggi minatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang sama pula (Indriyani dan Subowo, 2019).

Rosmiati et al., (2015:21) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan untuk belajar dari kegagalan. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*Selfemployed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan, usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya.

Nursalina (2018) dalam penelitiannya di Kota Makassar menyebutkan bahwa minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha mikro kecil berbasis ekonomi kreatif. Oleh karena minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap wirausahawan. Karena minat berwirausaha tidak selalu terbentuk secara otomatis sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan pelatihan (Aidha, 2016).

Menurut Hasibuan (AR et.al, 2021) mengatakan bahwa ada dua metode motivasi adalah motivasi langsung (*Direct Motivation*) yaitu motivasi (materiil dan non materiil) yang diberikan secara langsung kepada setiap individu karyawan untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya, bersifat khusus, seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, bonus dan bintang jasa. Berikutnya motivasi tidak langsung (*Indirect Motivation*) yaitu motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja atau kelancaran tugas sehingga para karyawan betah dan bersemangat melakukan pekerjaannya. Misalnya ruangan kerja yang nyaman, suasana pekerjaan yang serasi dan sejenisnya (Ikbar, 2023).

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru serta bernilai tambah guna kepentingan bersama (Ertika, 2021 dan Bakri, 2021). Seorang wirausaha akan muncul ketika individu tersebut berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya (Minola, 2016; Pratama, 2023 dan Elvisyah, 2023). Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas. Dalam



organisasi ada istilah insentif, yang merupakan suatu penghargaan dalam bentuk material atau non material yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi perusahaan kepada karyawan agar mereka bekerja dengan menjadikan modal motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan instansi atau perusahaan (Simbolon, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. diantaranya adalah faktor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga serta memiliki modal tidak signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Suarjana dan Wahyuni (2017:11-22). Selain faktor pengetahuan kewirausahaan yang diidentifikasi sebagai faktor eksternal, terdapat pula faktor internal yang diyakini berpengaruh terhadap minat wirausaha. Salah satu faktor internal yang dimaksud adalah efikasi diri. Efikasi diri memiliki peran penting dalam mengembangkan minat, termasuk minat wirausaha.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah merupakan generasi yang memiliki kesempatan untuk memilih masa depannya apakah ingin menjadi pencari kerja atau menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan uraian sebelumnya maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara sama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Berikut hipotesis dari penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh selama periode 2019-2021 sebanyak 370 mahasiswa/i. Penentuan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 192 mahasiswa/i yang memiliki minat berwirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X_1) dan Pengetahuan Berwirausaha (X_2) serta variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*), dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Model analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2018:147):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

Y	=	Minat Berwirausaha
α	=	Konstanta
X_1	=	Lingkungan Keluarga
X_2	=	Kewirausahaan
β_1, β_2	=	Koefisien β_1, β_2
ε	=	Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.225	.909		4.649	.000
1 Lingkungan Keluarga	.487	.039	.626	12.338	.000
Pengertian Kewirausahaan	.221	.043	.260	5.129	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)



Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,225 + 0,487X_1 + 0,221X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Nilai konstanta sebesar 4,225 artinya jika tidak mengalami perubahan maka besar keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah sebesar 4,225%. Faktor lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Lingkungan keluarga meningkatkan keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan presentase 0,487. Artinya setiap perubahan pada faktor lingkungan keluarga yang dilakukan akan mempengaruhi keputusan mahasiswa sebesar 48,7%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya pada Suhartini (2011) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Pengetahuan kewirausahaan meningkatkan keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan presentase 0,221. Artinya setiap perubahan pada pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan akan mempengaruhi keputusan mahasiswa sebesar 22,1%. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F (ANOVA)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.963	2	185.982	118.839	.000 ^b
	Residual	295.782	189	1.565		
	Total	667.745	191			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), Lingkungan Keluarga (X_1)

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 118,839 dengan signifikansi 0,000; sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah

3,319. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (118,839) lebih besar dari F_{tabel} (3,319). Keputusannya adalah menerima H_{a3} dan menolak H_{o3} , artinya lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Makkah Banda Aceh.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1 diperoleh bahwa hasil penelitian terhadap variabel lingkungan keluarga (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 12,338 sedangkan t-tabel sebesar 1,649. Apabila nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai t-hitung < nilai t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diketahui besarnya nilai t-hitung dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t-hitung dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$. Dengan demikian pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1 dengan nilai t-hitung (12,338) lebih besar dari t-tabel (1,649), maka keputusannya adalah menolak H_{o1} dan menerima H_{a1} . Dari hasil uji secara parsial bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Makkah Banda Aceh. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1 nilai t-hitung (5,129) lebih besar dari nilai t-tabel (1,649) nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka keputusannya adalah menolak H_{o2} dan menerima H_{a2} . Dari hasil uji secara parsial bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Makkah Banda Aceh.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Makkah dapat dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.552	1.251

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,746 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 74,6% artinya minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Makkah Banda Aceh mempunyai hubungan yang sangat erat dengan faktor-faktor lingkungan keluarga (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha. Untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557 artinya sebesar 55,7% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (minat berwirausaha) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam



lingkungan keluarga (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar daripada penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 48,7%. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 22,1%. Faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 74,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Sumatera Utara. *Jumantik*. 1(1): 42-59.
- Amri, S., Yeni, M., & Damayanti, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis bagi Koperasi Mitra Anuek Laot Lhok Lamteungoh Kabupaten Aceh Besar. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 75-83.
- AR, M. Y., Hismendi, H., Nasir, N., & Filia, H. (2021). Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Kerja Pegawai: Bukti Empiris Pada Kantor Walikota Banda Aceh. *Jurnal Sains Riset*, 11(3), 899-908.
- Arikunto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, M., Hanun, F., & Zulkarnaini, Z. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 3(4).
- Butar, A. B., Amilin, A., & Saifullah, A. (2023). UMKM Pahlawan Ekonomi Indonesia Pengabdian Masyarakat Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Se-Indonesia Daerah Aceh Tahun 2021. *Jurnal Kreasi Rakyat*, 1(1), 19-24.
- Elvisyah, M. (2023). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gramedia Asri Media Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 155-160.
- Ertika, Y., Zhafira, N. H., Risma, O. R., & Hanum, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Di Desa Ujong Tanjong, Meureubo, Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*, 1(2), 45-50.



- Hanum, F., Maryam, M., Susanti, S., Rusmina, C., Rahmi, R., Juwita, J., & Fitriliana, F. (2023). Strategi Ekspansi Usaha UMKM dengan Pendekatan Metoda Hybrid SWOT Analisis dan AHP. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(1).
- Ikbar, S., Hanum, F., & Ananda, R. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(2), 545-552.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2): 470-484.
- Minola, T., Criaco, G. & Obsechonka, M. (2016). Age, Culture, and Self-Employment Motivation. *Small Business Economics*. 46 (2): 187-213.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. 6(1).
- Nursalina. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Pratama, M. H., & Bakri, M. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Rumoh Seujahtera Jroh Naguna Dinas Sosial Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 80-89.
- Rosmiati, R., Santosa, T., Junias., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1): 21-30.
- Simbolon, A. I., Bakri, M., & Hanum, F. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Garuda Kreasi Mandiri Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 95-100.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*. 1(1): 337-380.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L, M. (2017). Faktor Penentu Minat Berwirausaha mahasiswa (Suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. 13(1), 11-22.



- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *AKMENIKA UPY*. 9(10): h: 1-15.
- Syaifuddin, Didi. (2016). Dampak Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).